

LAPORAN
PELAKSANAAN SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT (SKM)
SEMESTER 2 TAHUN 2025



UPTD. PUSKESMAS TUNJUNG
PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
TAHUN 2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, taufik serta hidayahnya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) pada UPTD. Puskesmas Tunjung Kabupaten Lumajang Semester 2 Tahun 2025.

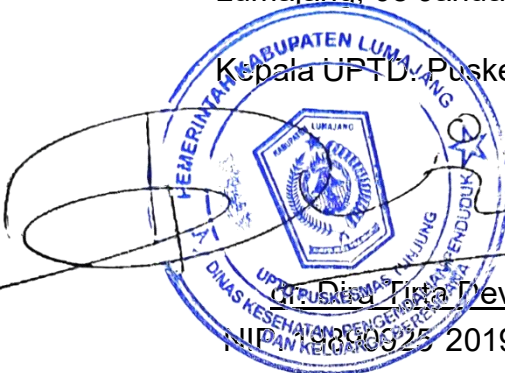
Laporan Survei Kepuasan Masyarakat dibuat untuk mendukung upaya peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat, khususnya pelayanan kesehatan tingkat pertama. Survei Kepuasan Masyarakat diharapkan menjadi wadah aspirasi dari masyarakat yang objektif atas kinerja UPTD. Puskesmas Tunjung Kabupaten Lumajang selama menjalankan tugas dan fungsinya sebagai penyedia layanan bidang kesehatan. Penilaian masyarakat ini akan diolah dan dijadikan sebagai acuan dalam menyusun rencana perbaikan kualitas pelayanan di kemudian waktu.

Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggaran Pelayanan Publik.

Kami sampaikan terima kasih yang sebesar kepada masyarakat pengguna layanan yang sudah bekerjasama dengan baik dalam pengisian kuesioner sehingga Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Semester 2 Tahun 2025 bisa terlaksana dengan baik. Semoga aspirasi dan masukan dari masyarakat dapat meningkatkan kinerja pelayanan publik di UPTD. Puskesmas Tunjung

Lumajang, 08 Januari 2026

Kepala UPTD. Puskesmas Tunjung



Dr. Dina Tisa Devianti
NIP. 8000925 201903 2 022

DAFTAR ISI

LAPORAN	1
PELAKSANAAN SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT (SKM).....	1
KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI.....	3
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Dasar Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat.....	2
1.3 Maksud dan Tujuan	2
BAB II	4
PENGUMPULAN DATA SKM	4
2.1 Pelaksana SKM	4
2.2 Metode Pengumpulan Data.....	4
2.3 Metode Analisis SKM.....	6
2.4 Waktu Pelaksanaan SKM.....	9
2.5 Penentuan Jumlah Responden	9
BAB III	11
HASIL PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS DATA.....	11
3.1 Data Kuesioner	11
3.2 Analisis IPA (<i>Importance Performance Analysis</i>).....	12
3.3 Gambaran Nilai IKM	15
3.4 Analisis Permasalahan/Kelemahan dan Kelebihan Unsur Layanan	15
3.5 Tren Nilai SKM Selama 5 Tahun Terakhir.....	16
BAB IV.....	17
RENCANA TINDAK LANJUT HASIL SKM.....	17
4.1 Rencana Tindak Lanjut.....	17
4.2 Realisasi Rencana Tindak Lanjut Periode Sebelumnya (Tahun 2024).....	17
BAB V.....	19
KESIMPULAN	19
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik dan Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, mengamanatkan penyelenggara wajib mengikutsertakan masyarakat dalam penyelenggaraan Pelayanan Publik sebagai upaya membangun sistem penyelenggaraan Pelayanan Publik yang adil, transparan, dan akuntabel. Keterlibatan masyarakat ini menjadi penting seiring dengan adanya konsep pembangunan berkelanjutan. Serta adanya pelibatan masyarakat juga dapat mendorong kebijakan penyelenggaraan pelayanan publik lebih tepat sasaran.

Dalam mengamanatkan UU No. 25 tahun 2009 maupun PP No. 96 Tahun 2012 maka disusun Peraturan Menteri PANRB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Pedoman ini memberikan gambaran bagi penyelenggara pelayanan untuk melibatkan masyarakat dalam penilaian kinerja pelayanan publik guna meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan. Penilaian masyarakat atas penyelenggaraan pelayanan publik akan diukur berdasarkan 9 (sembilan) unsur yang berkaitan dengan standar pelayanan, sarana prasarana, serta konsultasi pengaduan.

Untuk mengetahui sejauh mana kualitas pelayanan pada UPTD. Puskesmas Tunjung sebagai salah satu penyedia layanan publik di Pemerintah Kabupaten Lumajang, maka perlu diselenggarakan survei atau jajak pendapat tentang penilaian pengguna layanan publik terhadap pelayanan yang diberikan. Dengan berpedoman pada Peraturan Menteri PANRB No. 14 Tahun 2017, maka telah dilakukan pengukuran atas kepuasan masyarakat. Hasil SKM yang didapat merangkum data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat. Dengan elaborasi metode pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat, maka akan didapatkan kualitas data yang akurat dan komprehensif.

Hasil survei ini akan digunakan sebagai bahan evaluasi dan bahan masukan bagi penyelenggara layanan publik untuk terus-menerus melakukan perbaikan

sehingga kualitas pelayanan prima dapat segera dicapai. Dengan tercapainya pelayanan prima maka harapan dan tuntutan masyarakat atas hak-hak mereka sebagai warga negara dapat terpenuhi.

1.2 Dasar Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat

- a. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
- c. Peraturan Menteri PANRB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

1.3 Maksud dan Tujuan

Tujuan pelaksanaan SKM adalah untuk mengetahui gambaran kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran atas pendapat masyarakat, terhadap mutu dan kualitas pelayanan jasa yang telah diberikan oleh UPTD. Puskesmas Tunjung Kabupaten Lumajang.

Adapun sasaran dilakukannya SKM adalah :

1. Mendorong partisipasi masyarakat sebagai pengguna layanan dalam menilai kinerja penyelenggara pelayanan;
2. Mendorong penyelenggara pelayanan publik untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik;
3. Mendorong penyelenggara pelayanan publik untuk menjadi lebih inovatif dalam menyelenggarakan pelayanan publik;
4. Mengukur kecenderungan tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik yang diberikan.

Dengan dilakukan SKM dapat diperoleh manfaat, antara lain:

1. Mengetahui kelemahan atau kekurangan dari masing-masing unsur dalam penyelenggara pelayanan publik;
2. Mengetahui kinerja penyelenggara pelayanan publik yang telah dilaksanakan oleh unit pelayanan publik secara periodik;
3. Sebagai bahan penetapan kebijakan yang perlu diambil dan upaya tindak lanjut yang perlu dilakukan atas hasil Survei Kepuasan Masyarakat;

4. Mengetahui indeks kepuasan masyarakat secara menyeluruh terhadap hasil pelaksanaan pelayanan publik pada unit penyelenggara pelayanan publik;
5. Memacu persaingan positif, antar unit penyelenggara pelayanan publik di lingkungan Pemerintah Kabupaten Lumajang dalam upaya peningkatan kinerja unit penyelenggara pelayanan;
6. Bagi masyarakat dapat diketahui gambaran tentang kinerja unit penyelenggara pelayanan.

BAB II

PENGUMPULAN DATA SKM

2.1 Pelaksana SKM

Survei Kepuasan Masyarakat pada UPTD. Puskesmas Tunjung Kabupaten Lumajang dilaksanakan secara terpusat oleh Bagian Organisasi, artinya seluruh tahapan penyelenggaraan SKM yang meliputi : (a) penyusunan instrumen survei, (b) penentuan besaran dan teknik pengambilan sampel, (c) menentukan responden, (d) pelaksanaan survei, (e) mengolah hasil survei dan (f) menyajikan dan melaporkan hasil survei seluruhnya dilaksanakan oleh Bagian Organisasi. Sementara peran Unit Penyelenggara Pelayanan Publik (UP3) adalah : (a) menyediakan data pengguna layanan, dan (b) menindaklanjuti prioritas / saran perbaikan berdasarkan hasil pelaksanaan survei.

Selain pelaksanaan terpusat yang dilaksanakan oleh Bagian Organisasi, juga dilaksanakan Survei Kepuasan Masyarakat secara mandiri dengan membentuk tim pelaksana kegiatan Survei Kepuasan Masyarakat. Tim pelaksana Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) UPTD. Puskesmas Tunjung Kabupaten Lumajang adalah tim yang sesuai surat keputusan nomor 445/2015/427.52.19/2023 tahun 2023 tentang Pengelolaan Pengaduan dan Umpan Balik dari Pengguna Layanan

2.2 Metode Pengumpulan Data

Pelaksanaan SKM menggunakan kuesioner secara elektronik (*google form*) yang disebarakan kepada pengguna layanan. Kuesioner terdiri atas 9 pertanyaan sesuai dengan jumlah unsur pengukuran kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diterima berdasarkan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dengan tambahan 2 unsur pelayanan sebagaimana Pedoman MCP KPK tahun 2025. Kesebelas unsur yang ditanyakan dalam kuesioner SKM UPTD. Puskesmas Tunjung Kabupaten Lumajang yaitu :

- a. **Unsur 1 – Persyaratan** : Persyaratan adalah syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif.

- b. **Unsur 2 – Sistem, mekanisme dan prosedur** : Prosedur adalah tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan.
- c. **Unsur 3 – Waktu penyelesaian** : Waktu pelayanan adalah jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan.
- d. **Unsur 4 – Biaya/ tarif** : Biaya/ tarif adalah ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat.
- e. **Unsur 5 – Produk spesifikasi jenis pelayanan** : Produk spesifikasi jenis pelayanan adalah hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Produk pelayanan ini merupakan hasil dari setiap spesifikasi jenis pelayanan.
- f. **Unsur 6 – Kompetensi pelaksana** : Kompetensi pelaksana adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, ketrampilan dan pengalaman
- g. **Unsur 7 – Perilaku pelaksana** : Perilaku Pelaksana adalah sikap petugas dalam memberikan pelayanan.
- h. **Unsur 8 – Penanganan pengaduan, saran dan masukan** : Penanganan pengaduan, saran dan masukan, adalah tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut.
- i. **Unsur 9 – Sarana dan prasarana** : Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek). Sarana digunakan untuk benda yang bergerak (komputer, mesin) dan prasarana untuk benda yang tidak bergerak (gedung).
- j. **Unsur 10 – Transparansi pelayanan** : Transparansi pelayanan adalah sebuah keterbukaan penyediaan informasi yang jelas tentang standar pelayanan dan kemudahan akses informasi pelayanan.
- k. **Unsur 11 – Integritas petugas pelayanan** : Integritas petugas pelayanan merupakan sebuah perilaku yang menunjukkan konsistensi atas sikap

kejujuran atau yang menunjukkan kebenaran dari tindakan yang dilakukan oleh petugas pelayanan.

2.3 Metode Analisis SKM

- a. pengukurannya menggunakan skala Likert dengan skala 1 s.d 4. Skala Likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner (angket), dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Skala Likert adalah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu jenis layanan publik. Pada skala Likert responden diminta untuk menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia
- b. analisis data menggunakan Importance Performance Analysis dari Martilla dan James. Analisis dimaksud merupakan model multi attribute untuk mengukur kinerja kepuasan yang dianggap penting oleh pengguna layanan dan kinerja kepuasan yang diterima oleh pengguna layanan. Tujuannya adalah mendiagnosis dalam rangka memudahkan identifikasi hal-hal apa yang perlu diprioritaskan untuk diperbaiki.
- c. olah data menggunakan SPSS versi 26, dimana terdapat 2 variabel yang digunakan yaitu variabel performansi / kinerja dan variable harapan.
- d. jumlah pertanyaan pada kuesioner ada 22 pertanyaan. 11 pertanyaan untuk mengetahui persepsi harapan responden, dan 11 pertanyaan untuk mengetahui persepsi responden atas performansi / kinerja UP3. 11 unsur di setiap variabel, yaitu persyaratan; sistem, mekanisme & prosedur; waktu penyelesaian; biaya/tariff; produk layanan; kompetensi pelaksana pemberi layanan; perilaku pelaksana pemberi layanan; penanganan pengaduan; sarana dan prasarana; transparansi pelayanan dan integritas petugas pelayanan. Adapun daftar pertanyaan pada kuesioner adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Daftar Pertanyaan kuesioner SKM

NO	PERFORMANSI/ KINERJA	HARAPAN
1	Bagaimana pendapat Saudara tentang kesesuaian persyaratan pelayanan dengan jenis pelayanan yang diberikan oleh UP3?	Menurut Saudara seberapa penting KEMUDAHAN PERSYARATAN PELAYANAN saat memberikan pelayanan kepada Saudara?
2	Bagaimana pendapat Saudara tentang kesesuaian persyaratan pelayanan dengan jenis pelayanan yang diberikan oleh UP3?	Menurut Saudara seberapa penting PROSEDUR PELAYANAN (ringkas dan tidak berbelit-belit) yang diterapkan oleh UP3 saat memberikan pelayanan kepada Saudara?
3	Bagaimana pendapat Saudara tentang kecepatan waktu pelayanan di UP3 saat memberikan pelayanan kepada Saudara?	Menurut Saudara, seberapa penting KECEPATAN PELAYANAN yang diberikan oleh petugas UP3 saat memberikan pelayanan kepada Saudara?
4	Bagaimana pendapat Saudara tentang kewajaran biaya / tarif yang ditetapkan oleh UP3 saat memberikan pelayanan kepada Saudara?	Menurut Saudara, seberapa penting besaran BIAYA/TARIF PELAYANAN (murah/gratis) yang ditetapkan terhadap pelayanan yang diberikan?
5	Bagaimana pendapat Saudara tentang kesesuaian produk pelayanan antara yang tercantum dalam standar pelayanan di UP3 dengan hasil yang diberikan saat memberikan pelayanan kepada Saudara?	Menurut Saudara, seberapa penting KESESUAIAN PRODUK PELAYANAN yang diberikan kepada Saudara, antara yang dicantumkan dengan hasil yang Saudara terima?

NO	PERFORMANSI/ KINERJA	HARAPAN
6	Bagaimana pendapat Saudara tentang kompetensi/kemampuan petugas di UP3 saat memberikan pelayanan kepada Saudara?	Menurut Saudara, seberapa penting KOMPETENSI PETUGAS PELAYANAN (Keterampilan dan Pengetahuan) saat memberikan pelayanan kepada Saudara?
7	Bagaimana pendapat Saudara mengenai perilaku petugas di UP3 (kesopanan dan keramahan) saat memberikan pelayanan kepada Saudara?	Menurut Saudara, seberapa penting SIKAP DAN PERILAKU PETUGAS PELAYANAN (Sopan, Respek, Ramah dan Perhatian) saat memberikan pelayanan kepada Saudara?
8	Bagaimana pendapat Saudara tentang kualitas prasarana dan sarana yang ada di UP3 saat memberikan pelayanan kepada Saudara?	Menurut Saudara, seberapa penting FASILITAS PRASARANA DAN SARANA (Dalam kondisi baik dan lengkap diperlukan saat memberikan pelayanan kepada Saudara?
9	Bagaimana pendapat Saudara tentang penanganan pengaduan bagi pengguna layanan di UP3 saat memberikan pelayanan kepada Saudara?	Menurut Saudara, seberapa penting KEBERADAAN PELAYANAN PENGADUAN di UP3?
10	Bagaimana pendapat Saudara tentang transparansi pelayanan (keterbukaan informasi dan kemudahan akses informasi pelayanan) yang dijalankan di UP3 saat memberikan pelayanan kepada Saudara?	Menurut Saudara, seberapa penting KETERBUKAAN INFORMASI DAN KEMUDAHAN AKSES INFORMASI PELAYANAN di UP3?

NO	PERFORMANSI/ KINERJA	HARAPAN
11	Bagaimana pendapat Saudara tentang perilaku integritas petugas pelayanan di UP3 saat memberikan layanan kepada Saudara?	Menurut Saudara, seberapa penting SIKAP ATAU PERILAKU INTEGRITAS BAGI PETUGAS PELAYANAN di UP3?

2.4 Waktu Pelaksanaan SKM

Survei dilakukan secara periodik dengan jangka waktu (periode) tertentu yaitu tiap 1 (satu) semester dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2. Waktu Pelaksanaan SKM

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Jumlah Hari Kerja
1.	Pengambilan data sampel responden	20-28 Oktober 2025	8 hari
2.	Pengiriman Kuisisioner ke Responden	20-28 Oktober 2025	8 hari
3.	Pengolahan Data	20 Oktober 2-17 Nopember 2025	20 hari
4.	Penyampaian Hasil SKM	18-24 Desember 2025	6 hari
5.	Penyusunan Laporan SKM	18-31 Desember 2025	13 hari

2.5 Penentuan Jumlah Responden

Dalam penentuan responden, terlebih dahulu ditentukan jumlah populasi penerima layanan (jumlah pemohon) dari seluruh jenis pelayanan pada UPTD. Puskesmas Tunjung Kabupaten Lumajang yakni sebanyak 140 orang setelah dilakukan penyaringan data populasi yang tersedia. Selanjutnya responden dipilih secara acak dari setiap jenis pelayanan besaran sampel dan populasi menggunakan tabel sampel dari Krejcie and Morgan. Berdasarkan Tabel Krejcie and Morgan, jumlah minimum sampel responden yang harus dikumpulkan dalam satu periode SKM adalah 103 orang.

Tabel 3. Krejcie and Morgan

Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)
10	10	220	140	1200	291
15	14	230	144	1300	297
20	19	240	148	1400	302
25	24	250	152	1500	306
30	28	260	155	1600	310
35	32	270	159	1700	313
40	36	280	162	1800	317
45	40	290	165	1900	320
50	44	300	169	2000	322
55	48	320	175	2200	327
60	52	340	181	2400	331
65	56	360	186	2600	335
70	59	380	191	2800	338
75	63	400	196	3000	341
80	66	420	201	3500	346
85	70	440	205	4000	351
90	73	460	210	4500	354
95	76	480	214	5000	357
100	80	500	217	6000	361
110	86	550	226	7000	364
120	92	600	234	8000	367
130	97	650	242	9000	368
140	103	700	248	10000	370
150	108	750	254	15000	375
160	113	800	260	20000	377
170	118	850	265	30000	379
180	123	900	269	40000	380
190	127	950	274	50000	381
200	132	1000	278	75000	382
210	136	1100	285	1000000	384

BAB III

HASIL PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS DATA

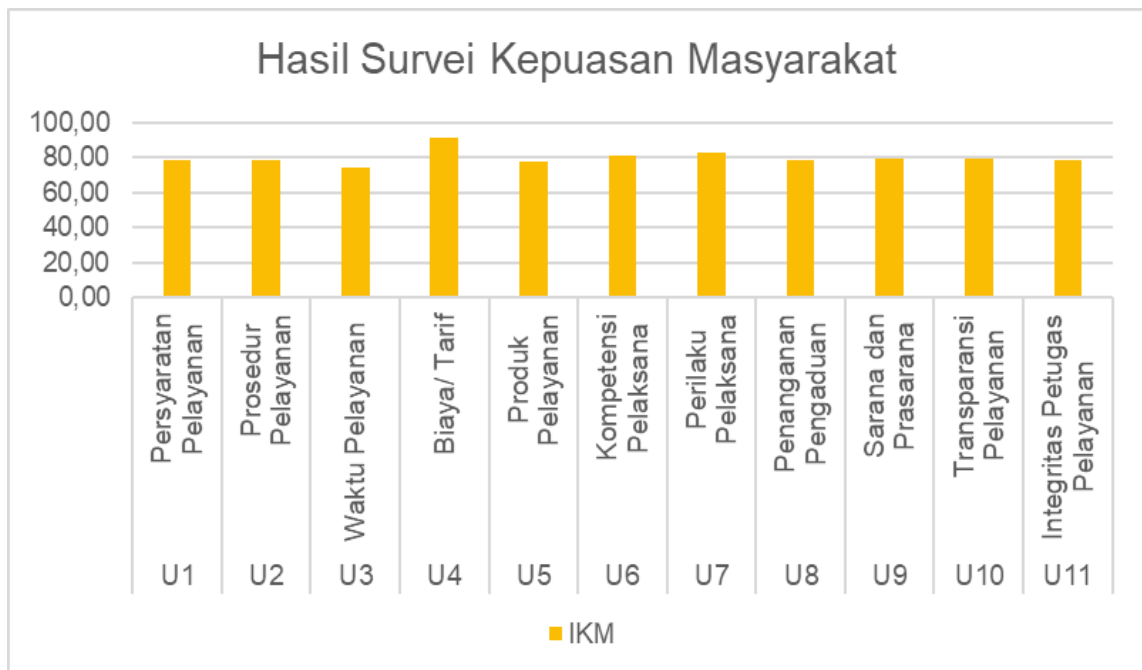
3.1 Data Kuesioner

Berdasarkan hasil olah data yang dilakukan oleh Bagian Organisasi atas SKM pada Semester 2 tahun 2025 pada UPTD. Puskesmas Tunjung Kabupaten Lumajang diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4. Nilai SKM per Unsur

No.	UNSUR PELAYANAN	NILAI RATA-RATA	IKM	PREDIKAT NILAI MUTU
U1	Persyaratan Pelayanan	3,12	78,00	Baik
U2	Prosedur Pelayanan	3,15	78,75	Baik
U3	Waktu Pelayanan	2,97	74,25	Kurang Baik
U4	Biaya/ Tarif	3,63	90,75	Sangat Baik
U5	Produk Pelayanan	3,10	77,50	Baik
U6	Kompetensi Pelaksana	3,22	80,50	Baik
U7	Perilaku Pelaksana	3,32	83,00	Baik
U8	Penanganan Pengaduan	3,12	78,00	Baik
U9	Sarana dan Prasarana	3,16	79,00	Baik
U10	Transparansi Pelayanan	3,18	79,38	Baik
U11	Integritas Petugas Pelayanan	3,14	78,56	Baik

Grafik 1. Nilai SKM Per Unsur



3.2 Gambaran Nilai IKM

Sebagaimana tabel hasil olah data SKM Semester 2 tahun 2025 diatas, dapat disimpulkan bahwa penilaian responden atas pelayanan UPTD. Puskesmas Tunjung Kabupaten Lumajang, yaitu :

VERSI PERMENPAN 14/2017		
IKM UNIT PELAYANAN	:	79,97
NILAI MUTU PELAYANAN	:	B
PREDIKAT NILAI MUTU PELAYANAN	:	Baik

VERSI KPK		
IKM UNIT PELAYANAN	:	78,97
NILAI MUTU PELAYANAN	:	B
PREDIKAT NILAI MUTU PELAYANAN	:	Baik

Secara mutu pelayanan sebagaimana disebut di atas dapat dikategorikan B (Baik) versi Kemenpan RB dan B (Baik) versi KPK. Namun demikian jika hal tersebut dibandingkan dengan harapan yang diinginkan oleh masyarakat, maka kinerja nilai IKM UPTD Puskesmas Tunjung dapat dikatakan belum sesuai jika dibandingkan dengan harapan masyarakat sebagai pengguna layanan, mengingat pada variable P masih perlu ditingkatkan kembali.

3.3 Analisis Permasalahan/Kelemahan dan Kelebihan Unsur Layanan

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat diketahui bahwa :

1. Adapun 5 (lima) unsur pelayanan yang mendapatkan nilai terendah dengan kesenjangan tertinggi antara harapan dan penilaian masyarakat yaitu :
 - a. Unsur 1 dengan nilai 78,00
 - b. Unsur 2 dengan nilai 78,75
 - c. Unsur 3 dengan nilai 74,25
 - d. Unsur 5 dengan nilai 77,50
 - e. Unsur 8 dengan nilai 78,00
2. Sedangkan terdapat 4 (empat) unsur pelayanan dengan nilai tertinggi dengan tingkat kesenjangan terendah antara harapan dan penilaian masyarakat dengan rincian sebagai berikut :
 - a. Unsur 4 dengan nilai 90,75

- b. Unsur 6 dengan nilai 80,50
- c. Unsur 7 dengan nilai 83,00
- d. Unsur 9 dengan nilai 79,00

Pada rekapitulasi dari saran/kritik yang disampaikan oleh masyarakat selaku pengguna layanan serta pengaduan yang masuk melalui berbagai kanal aduan yang telah disediakan pada SKM Semester 2, tidak ada saran perbaikan. Selain itu juga kami memprioritaskan untuk meningkatkan/memperbaiki pelayanan pada unsur Prosedur Pelayanan, Waktu Pelayanan, Biaya/Tarif dan Produk Pelayanan.

3.4 Tren Nilai SKM Selama 5 Tahun Terakhir

Untuk membandingkan indeks kinerja unit pelayanan secara berkala atau melihat perubahan tingkat kepuasan masyarakat dalam menerima pelayanan publik diperlukan survei secara periodik dan berkesinambungan. Hasil analisa survei dipergunakan untuk melakukan evaluasi kepuasan masyarakat terhadap layanan yang diberikan, sebagai bahan pengambilan kebijakan terkait pelayanan publik serta melihat kecenderungan (tren) layanan publik yang telah diberikan penyelenggara kepada masyarakat serta kinerja dari penyelenggara pelayanan publik. Tren tingkat kepuasan penerima layanan UPTD. Puskesmas Tunjung Kabupaten Lumajang dapat dilihat melalui grafik berikut :

Grafik 3. Tren Nilai SKM Tahun 2020-2024



Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa terjadi penurunan IKM sejak tahun 2020-2022 dan naik secara perlahan kinerja penyelenggaraan pelayanan publik dari tahun 2020 hingga 2024 pada UPTD. Puskesmas Tunjung Kabupaten Lumajang.

BAB IV

RENCANA TINDAK LANJUT HASIL SKM

1.1 Rencana Tindak Lanjut

Hasil analisa tersebut dalam rangka untuk perbaikan kualitas pelayanan publik maupun pengambilan kebijakan dalam rangka pelayanan publik. Oleh karena itu, hasil analisa ini dibuatkan dan direncanakan tindak lanjut perbaikan. Rencana tindak lanjut perbaikan dilakukan dengan prioritas dimulai dari unsur yang paling rendah hasilnya.

Pembahasan rencana tindak lanjut hasil SKM dilakukan melalui Forum Konsultasi Publik (FKP) bersama perwakilan pengguna layanan pada tanggal 08 Juli 2025. Penentuan perbaikan direncanakan tindak lanjut dengan prioritas perbaikan jangka pendek (kurang dari 12 bulan), jangka menengah (lebih dari 12 bulan, kurang dari 24 bulan), atau jangka panjang (lebih dari 24 bulan). Rencana tindak lanjut perbaikan hasil SKM dituangkan dalam tabel berikut:

Tabel 5. Tindak Lanjut SKM Semester 1 Tahun 2025

No	Prioritas Unsur	Rencana Tindak Lanjut	Waktu				Penanggung Jawab	Ket
			TW I (bulan)	TW II (bulan)	TW III (bulan)	TW IV (bulan)		
1	Prosedur Pelayanan	Sosialisasi ulang Prosedur Pelayanan sesuai klaster			V		Promkes dan Tim UP3 Puskesmas	
2	Waktu Pelayanan	Sosialisasi ulang jam Pelayanan Puskesmas			V		Promkes dan Tim UP3 Puskesmas	
3	Biaya /Tarif	Pemasangan Kembali Banner Tarif layanan sesuai Perda No. 1 Tahun 2024			V		Promkes dan Tim Keuangan	

	Produk Layanan	Pemasangan Banner Produk layanan di masing-masing unit layanan					Promkes dan Tim UP3 Puskesmas	
	Saran pengguna Layanan : Minta Surat rujukan mohon untuk tidak dipersulit	Melakukan koordinasi dengan dokter/ petugas di unit layanan tentang permohonan surat rujukan					PJ lintas klaster/Dokter	

1.2 Realisasi Rencana Tindak Lanjut Periode Sebelumnya (Semester I 2025)

Terdapat beberapa tujuan dari pelaksanaan SKM. Pertama, untuk mendorong partisipasi masyarakat sebagai pengguna layanan dalam menilai kinerja penyelenggara pelayanan. Kedua, mendorong penyelenggara pelayanan menjadi lebih inovatif dalam menyelenggarakan pelayanan publik. Terakhir, untuk mengukur kecenderungan tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik. Untuk mencapai berbagai tujuan tersebut, maka (unit penyelenggara pelayanan) perlu menyusun rencana tindak lanjut dan laporan hasil tindak lanjut sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hal ini dimaksudkan agar proses *continuous improvement* dalam proses layanan publik dapat dipastikan dan pada akhirnya terjadi peningkatan kualitas pelayanan publik. Berdasarkan rencana tindak lanjut yang telah disusun pada periode sebelumnya, maka implementasi yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut :

Tabel 6. Realisasi Tindak Lanjut SKM Semester I Tahun 2025

No	Prioritas Perbaikan atau Saran Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Deskripsi Tindak Lanjut (Aktivitas/ kegiatan yang telah dilaksanakan)	Bukti Dukung (Dokumentasi Kegiatan)	Kendala/ Tantangan/ Hambatan	Keterangan
1	Prosedur Pelayanan	Sosialisasi ulang Prosedur Pelayanan sesuai klaster	Sosialisasi melalui website, medsos			Sudah ditindak lanjuti
2	Waktu Pelayanan	Sosialisasi ulang jam Pelayanan Puskesmas	Sosialisasi melalui sarana running text dan			Sudah ditindak lanjuti
3	Biaya /Tarif	Pemasangan Kembali Banner Tarif layanan sesuai Perda No. 1 Tahun 2024	Pemasangan banner tentang tarif pelayanan			Sudah ditindak lanjuti

4	Produk Layanan	Pemasangan Banner Produk layanan di masing-masing unit layanan	Pemasangan banner tentang tarif pelayanan			Sudah ditindak lanjuti
5	Saran pengguna Layanan : Minta Surat rujukan mohon untuk tidak	Melakukan koordinasi dengan dokter/ petugas di unit layanan tentang permohonan	Dokter telah melakukan pelayanan rujukan dengan memberikan kemudahan			Sudah ditindak lanjuti

Berdasarkan data diatas maka dapat diketahui bahwa rencana tindak lanjut sebanyak 100% (persentase dihitung dari realisasi tindak lanjut/jumlah rencana tindak lanjut X 100%).

BAB V

KESIMPULAN

Dalam melaksanakan tugas Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) selama satu periode mulai Juli - Desember 2025, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Pelaksanaan pelayanan publik di UPTD. Puskesmas Tunjung Kabupaten Lumajang, secara umum mencerminkan tingkat kualitas yang Baik dengan nilai SKM 79,97 versi Kemenpan RB dan nilai 78,97 versi KPK. Meskipun demikian, nilai SKM UPTD. Puskesmas Tunjung Kabupaten Lumajang menunjukkan kecenderungan mengalami kenaikan kinerja penyelenggaraan pelayanan publik dari tahun 2020 hingga 2025 (semester 1).
- Unsur pelayanan terendah ada 5 yang menjadi prioritas perbaikan yaitu Persyaratan Pelayanan, Prosedur Pelayanan, Waktu Pelayanan, Produk Pelayanan dan Penanganan Pengaduan.
- Sedangkan ada 4 unsur layanan dengan nilai yang tinggi dan patut untuk dipertahankan yaitu Biaya/Tarif, Kompetensi Pelaksana, Perilaku Pelaksana, dan Sarana dan Prasarana.
- UPTD. Puskesmas Tunjung Kabupaten Lumajang juga telah menindaklanjuti rencana tindak lanjut semester 1 tahun 2025 sebanyak 100%.
- Selanjutnya guna peningkatan kualitas pelayanan publik di lingkungan Pemerintah Kabupaten Lumajang UPTD. Puskesmas Tunjung berkomitmen untuk selalu melakukan perbaikan secara konsisten dan berkelanjutan.

Lumajang, 08 Januari 2026

Kepala UPTD. Puskesmas Tunjung


Nita Tina Dewanti

NIP. 198000252019032022